

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penentuan rancangan suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama penetapan rancangan penelitian dapat membatasi studi, memperjelas alur penelitian jadi dalam hal ini rancangan akan membatasi bidang penelitian. Kedua penetapan rancangan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan data sekunder yaitu penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan mengambil data sekunder dalam pengumpulannya, yaitu mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Dengan mengambil obyek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan yang diperoleh di perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, waktu yang dipilih untuk penelitian adalah tiga tahun yaitu 2014-2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹ Penelitian jenis populasi ini didasarkan alasan bahwa yang akan diuji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 102.

mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam sub sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 (Sepuluh) perusahaan yang terdiri dari:

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal (IPO)
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	27 Nov 1997
2	CITA	PT. Cita Mineral Investindo, Tbk	20 Mar 2002
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19 Mei 1999
4	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21 Nov 1997
5	IFSH	Ifishdeco Tbk.	5 Des 2019
6	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	16 Mei 1990
7	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19 Jun 2015
8	PSAB	PT. J. Resources Asia Pasifik Tbk	1 Des 2007
9	SMRU	SMR Utama Tbk	10 Okt 2011
10	TINS	PT. TImah (Persero) Tbk	19 Okt 1995
11	INC	Kapuas Prima Coal Tbk	16 Okt 2017

Sumber: Bursa Efek Indonesia, idx.co.id

2. Sampel

Untuk mendapatkan sampel yang diinginkan, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik penarikan sampel menggunakan sampling purphose. sampling purphose yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,² *sampling purphose* merupakan pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkann sampel yang diinginkan. Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 5.

Perusahaan Sub sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Perusahaan yang sudah IPO sebelum tahun periode penelitian. Secara konsisten menerbitkan data laporan keuangan Harga Saham, Jumlah saham beredar dan seluruh data yang berkaitan dengan penelitian ini.³

Pertimbangan ini dilaksanakan agar penelitian ini lebih efisien, dan dapat menghasilkan kesimpulan yang bisa mewakili seluruh populasi. Kriteria penarikan sampel adalah memiliki laporan keuangan lengkap terutama neraca dan laba/rugi dari tahun 2014 sampai tahun 2018, maka sampel yang dipilih dalam penelitian adalah sebanyak 7 (tiga) perusahaan karena ke 7 (tiga) tersebut memenuhi seluruh standar kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kedelapan perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal (IPO)
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	27 Nov 1997
2	CITA	PT. Cita Mineral Investindo, Tbk	20 Mar 2002
3	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	16 Mei 1990
4	PSAB	PT. J. Resources Asia Pasifik Tbk	1 Des 2007
5	TINS	PT. TIMAH (Persero) Tbk	19 Okt 1995
6	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19 Mei 1999
7	SMRU	SMR Utama Tbk	10 Okt 2011

Sumber: Bursa Efek Indonesia, idx.co.id

³ Panduan IPO (Go Public), <https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Information/>, diakses 31 Agustus 2020.

C. Definisi Operasional

1. Profitabilitas (X1)

Variabel rasio profitability dalam penelitian ini di-proxy-kan dengan cara *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) ialah rasio keuangan yang pada umumnya dipakai untuk pengukuran kinerja perusahaan, lebih khususnya tentang profitabilitas perusahaan. *Return On Assets* (ROA) dipakai untuk penghasilan laba atas asset yang dipunyainya. “*Return On Assets* (ROA) dihitung memakai rumus”:⁴

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Leverage (X2)

Variabel *leverage* dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) diukur menggunakan perbandingan total hutang dengan ekuitas perusahaan. “Rumus yang dipakai dari *Debt to Equity Ratio* adalah”:⁵

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala berapa besarnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain total aset dan total dari harta (aktiva). “Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset pada akhir tahun”:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln of Total Aset}$$

4. Harga Saham

Variabel “terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dengan indicator menggunakan Ln (log natural) dari harga saham perusahaan. Harga saham adalah nilai atau harga suatu saham yang terjadi di bursa pada waktu

⁴ Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 114.

⁵ Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 114.

tertentu. Harga saham ditentukan oleh para pelaku pasar, permintaan, dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.” Pengukuran harga saham memakai *closing price*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁶ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu menggunakan data dokumentasi yang berada di Perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berupa neraca dan laporan laba rugi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian deskriptif antara lain berupa: rata-rata, nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), varian atau variasi, standar deviasi atau simpangan baku, nilai maksimum dan minimum, jumlah, rentang (*range*), kemencengan distribusi.⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah data terbebas dari masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum (*Best Linier Unbiased Estimator* = BLUE), yang berarti model regresi tidak mengandung masalah. Dalam menggunakan model peramalan, ada beberapa asumsi yang mendasari model peramalan tersebut, antara lain uji

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 54.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 60.

multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁸ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan durbin watson.⁹ Untuk kaidah pengambilan keputusan uji korelasi terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autorekolasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - di$
Tidak ada autorekolasi positif/negatif	Terima	$Du < d < 4 - du$

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*(Semarang: BP Undip, 2011), 91.

⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

pengamatan yang lain.¹⁰ Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (PRED) dengan residualnya (SRESID).

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.¹¹ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data itu normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas suatu data adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Demikian dengan hanya melihat histogram ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

¹¹Imam Ghozali, 107.

Y	= Variabel harga saham
a	= Konstanta regresi berganda
$b_1 - b_3$	= Koefisien regresi
x_1	= Variabel Profitabilitas
x_2	= Variabel <i>Leverage</i>
x_3	= Variabel Ukuran perusahaan
e	= Standar error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghoali nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung.¹² Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Uji t Parsial

Menurut Ghoali uji t parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung,¹³ menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun langkah pengujian uji t adalah:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

$H_a : b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$, ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

2) Menghitung nilai t dengan rumus :

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 83.

¹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 84.

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

- 3) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 5%; $df = n$
- 4) Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :
 - $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima
 - $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak
- 5) Kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:
 - $\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0
 - $\alpha < 5$ persen : menolak H_0

